



STRATEGI PENGELOLAAN PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA

LEARNING MANAGEMENT STRATEGIES IN IMPROVING STUDENT LEARNING ACHIEVEMENT

Acep Rahmat¹, Hilma Nur Latipah^{2*}, Nesya Oktavia Ramadhani³, M Fajar Sidik⁴

¹²³⁴ Pendidikan Agama Islam, FPIK, Universitas Garut

Email : aceprahmat@uniga.ac.id, hilmanurlatifah7@gmail.com, nesyaoktaviaramadhani@gmail.com,
sidikmfajar006@gmail.com, hilmanurlatifah7@gmail.com

Article history :

Received : 15-01-2025

Revised : 17-01-2025

Accepted: 19-01-2025

Published: 21-01-2025

Abstract

This study aims to examine effective learning management strategies in improving students' academic achievement. The background of this research highlights the importance of learning management as a key determinant of educational success amidst challenges such as limited facilities, diverse student abilities, and rapid technological advancements. Using a literature review method, this study analyzes theoretical concepts and previous research findings to obtain a comprehensive understanding of learning management strategies. The results indicate that effective learning management involves careful planning tailored to students' needs, conducive classroom management, the use of technology as a learning medium, and close collaboration between teachers, students, and parents. These strategies have been proven to significantly enhance students' motivation, focus, and learning outcomes, despite challenges in implementation, such as infrastructure limitations, teacher readiness, and diverse student backgrounds. Therefore, systematically designed and student-centered learning management is key to improving educational quality and overall student academic achievement.

Keywords : learning management, learning achievement, learning strategies.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji strategi pengelolaan pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Latar belakang penelitian ini adalah pentingnya pengelolaan pembelajaran sebagai faktor penentu keberhasilan pendidikan di tengah tantangan seperti keterbatasan fasilitas, perbedaan kemampuan siswa, dan perkembangan teknologi yang pesat. Menggunakan metode studi pustaka, penelitian ini menganalisis konsep teoretis dan hasil penelitian sebelumnya untuk mendapatkan gambaran komprehensif tentang strategi pengelolaan pembelajaran. Hasil kajian menunjukkan bahwa pengelolaan pembelajaran yang efektif melibatkan perencanaan matang yang sesuai dengan kebutuhan siswa, pengelolaan kelas yang kondusif, pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran, serta kolaborasi erat antara guru, siswa, dan orang tua. Strategi ini terbukti dapat meningkatkan motivasi, konsentrasi, dan hasil belajar siswa secara signifikan, meskipun masih terdapat tantangan dalam penerapan seperti keterbatasan infrastruktur, kesiapan guru, dan keberagaman latar belakang siswa. Oleh karena itu, pengelolaan pembelajaran yang dirancang secara sistematis dan berorientasi pada kebutuhan siswa menjadi kunci untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pencapaian akademik siswa secara keseluruhan.

Kata Kunci : pengelolaan pembelajaran, prestasi belajar, strategi pembelajaran.



PENDAHULUAN

Strategi pengelolaan pembelajaran memainkan peran krusial dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Pengelolaan yang efektif mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang terstruktur, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendorong partisipasi aktif siswa. Menurut Wati dan Trihantoyo (2020), pengelolaan kelas unggulan yang baik dapat meningkatkan prestasi belajar siswa secara signifikan.

Guru sebagai fasilitator harus mampu merancang strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. Hal ini meliputi pemilihan metode, media, dan pendekatan yang tepat dalam proses belajar-mengajar. Hasanah (2024) menekankan pentingnya strategi pesencanaan pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik untuk meningkatkan hasil belajar mereka.

Selain itu, pengelolaan kelas yang efektif juga melibatkan pengaturan lingkungan fisik dan psikologis yang mendukung proses pembelajaran. Buhari et al. (2021) menyatakan bahwa strategi pengelolaan kelas yang baik dapat menciptakan suasana belajar yang nyaman, sehingga siswa lebih termotivasi untuk belajar dan mencapai prestasi yang optimal.

Namun, dalam praktiknya, guru sering menghadapi berbagai tantangan dalam mengelola pembelajaran. Faktor-faktor seperti keterbatasan sarana, perbedaan kemampuan siswa, dan kurangnya dukungan dari lingkungan keluarga dapat menjadi hambatan dalam penerapan strategi pengelolaan pembelajaran yang efektif. Wati dan Trihantoyo (2020) mengidentifikasi bahwa hambatan tersebut dapat datang dari guru sendiri, peserta didik, lingkungan keluarga, ataupun fasilitas yang kurang memadai.

Oleh karena itu, diperlukan solusi yang komprehensif untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut. Salah satu pendekatan yang dapat dilakukan adalah dengan meningkatkan kompetensi guru melalui pelatihan dan pengembangan profesional. Selain itu, kerjasama antara sekolah, keluarga, dan masyarakat juga penting dalam mendukung proses pembelajaran yang efektif. Hasanah (2024) menekankan bahwa strategi perencanaan pembelajaran harus menyesuaikan dengan kebutuhan peserta didik dan lingkungan pembelajaran untuk membantu meningkatkan hasil belajar mereka.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis berbagai strategi pengelolaan pembelajaran yang dapat diterapkan oleh guru dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa. Dengan memahami dan menerapkan strategi yang tepat, diharapkan guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan efektif, sehingga prestasi belajar siswa dapat meningkat secara signifikan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka, dengan mengkaji berbagai literatur dan hasil penelitian terkait strategi pengelolaan pembelajaran dan hubungannya dengan prestasi belajar siswa. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai topik yang diteliti, serta mengidentifikasi praktik-praktik terbaik yang dapat diterapkan dalam konteks pendidikan.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pengelolaan pembelajaran yang efektif, serta menjadi acuan bagi guru dan



praktisi pendidikan dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi dasar bagi pengambil kebijakan dalam merumuskan program-program peningkatan kualitas pendidikan di masa mendatang.

Masalah utama yang sering dihadapi dalam pengelolaan pembelajaran adalah rendahnya keterampilan guru dalam merancang dan menerapkan strategi pembelajaran yang efektif. Banyak guru yang masih menggunakan metode pembelajaran konvensional yang tidak lagi relevan dengan kebutuhan siswa di era digital. Sebagai contoh, penelitian menunjukkan bahwa sekitar 60% guru di Indonesia belum terbiasa menggunakan teknologi dalam pembelajaran, sehingga mereka kesulitan memanfaatkan media digital untuk meningkatkan motivasi belajar siswa (Sari & Nugroho, 2021).

Selain itu, Ketersediaan fasilitas belajar yang tidak memadai juga menjadi kendala dalam penerapan strategi pengelolaan pembelajaran. Di banyak sekolah, terutama di daerah terpencil, masih terdapat keterbatasan akses terhadap teknologi, buku, dan alat peraga pendidikan. Hal ini berdampak pada kurang optimalnya proses belajar-mengajar, sehingga prestasi siswa tidak dapat berkembang secara maksimal (Wulandari et al., 2022).

Masalah lain yang nyata adalah rendahnya tingkat disiplin siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Guru sering menghadapi siswa yang tidak fokus, kurang motivasi, atau bahkan mengganggu suasana kelas. Situasi ini menunjukkan bahwa pengelolaan kelas belum berjalan dengan optimal. Menurut Iskandar dan Hidayah (2023), strategi pengelolaan kelas yang kurang efektif berkontribusi pada meningkatnya angka ketidakhadiran siswa dan rendahnya prestasi akademik.

Kemudian, hubungan antara guru, orang tua, dan lingkungan sekolah seringkali kurang terjalin dengan baik. Padahal, kolaborasi yang solid di antara ketiga pihak ini sangat penting dalam mendukung pembelajaran siswa. Banyak orang tua yang tidak terlibat aktif dalam mendukung pendidikan anaknya, sehingga guru harus menghadapi beban ganda dalam mengelola pembelajaran. Penelitian oleh Nugraha dan Setiawan (2020) menunjukkan bahwa kolaborasi yang baik dapat meningkatkan prestasi belajar hingga 30%.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka (*literature review*), yaitu metode yang mengandalkan sumber data sekunder dari berbagai literatur ilmiah, seperti jurnal, artikel, dan dokumen relevan lainnya yang berkaitan dengan strategi pengelolaan pembelajaran dan pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa. Studi pustaka dipilih karena memberikan kemudahan dalam menganalisis konsep-konsep teoretis dan hasil penelitian sebelumnya sebagai dasar pengembangan kajian. Sebagaimana dikemukakan oleh Zed (2021), metode ini sangat berguna untuk memahami permasalahan secara komprehensif tanpa melakukan penelitian langsung di lapangan.

Langkah pertama dalam studi pustaka ini adalah menentukan topik yang akan diteliti, yaitu strategi pengelolaan pembelajaran dalam membangun prestasi belajar siswa. Selanjutnya, dilakukan pencarian literatur menggunakan kata kunci tertentu di basis data akademik, seperti



Google Scholar, *ResearchGate*, dan jurnal terindeks lainnya. Literatur yang dipilih merupakan publikasi dari tahun 2020 ke atas untuk memastikan relevansi dan kekinian informasi. Setelah data terkumpul, dilakukan proses analisis untuk mengidentifikasi strategi pengelolaan pembelajaran yang efektif serta tantangan dan solusi yang dapat diterapkan. (Hasanah, 2024)

Hasil dari metode ini berupa sintesis teoretis yang dapat memberikan pemahaman mendalam mengenai hubungan antara pengelolaan pembelajaran dan prestasi siswa. Selain itu, studi pustaka memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi kesenjangan penelitian yang ada, sehingga hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dalam pengembangan strategi pembelajaran di masa depan. Menurut Sugiyono (2020), studi pustaka merupakan metode yang esensial dalam penelitian kualitatif karena dapat menghasilkan kerangka konseptual yang kuat sebagai landasan teoretis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis berbagai strategi pengelolaan pembelajaran yang efektif dalam membangun prestasi belajar siswa berdasarkan studi pustaka. Berdasarkan kajian pustaka yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa aspek penting yang perlu diperhatikan dalam pengelolaan pembelajaran untuk meningkatkan prestasi siswa. Beberapa di antaranya meliputi perencanaan pembelajaran, pengelolaan kelas, penggunaan teknologi, serta peran guru dan kolaborasi antara sekolah dan orang tua.

Perencanaan pembelajaran yang baik adalah langkah awal yang sangat penting untuk menciptakan suasana belajar yang efektif. Menurut Widodo (2020), perencanaan pembelajaran yang matang meliputi tujuan pembelajaran yang jelas, pemilihan metode yang tepat, serta penentuan media yang relevan dengan materi ajar. Perencanaan yang baik juga memperhatikan kebutuhan dan karakteristik siswa sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik. Tanpa perencanaan yang tepat, proses pembelajaran akan terhambat dan prestasi siswa akan terpengaruh negatif.

Pengelolaan kelas yang kondusif merupakan elemen penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Kelas yang terorganisir dengan baik akan menciptakan suasana yang nyaman bagi siswa untuk belajar. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Anwar dan Fadhil (2021), yang menemukan bahwa pengelolaan kelas yang efektif dapat meningkatkan fokus siswa dalam belajar dan mengurangi gangguan yang terjadi di dalam kelas. Guru harus memiliki keterampilan untuk mengelola berbagai dinamika dalam kelas, seperti mendisiplinkan siswa, mengatur waktu pembelajaran, dan memberikan motivasi agar siswa tetap bersemangat dalam belajar.

Guru memiliki peran kunci dalam pengelolaan pembelajaran. Sebagai fasilitator, guru harus dapat menciptakan lingkungan yang mendukung siswa untuk aktif belajar. Tidak hanya mengajarkan materi, guru juga perlu memberikan bimbingan, motivasi, dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Hidayah (2022), guru harus dapat menyesuaikan strategi pengajaran dengan karakteristik siswa, termasuk memberikan perhatian khusus kepada siswa dengan kebutuhan khusus. Hal ini dapat meningkatkan pemahaman siswa dan mendorong mereka untuk berprestasi.



Dalam era digital saat ini, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran sangat penting untuk meningkatkan prestasi siswa. Teknologi tidak hanya mempermudah guru dalam menyampaikan materi, tetapi juga dapat menarik perhatian siswa agar lebih aktif dalam proses belajar. Menurut Sari dan Nugroho (2021), penggunaan aplikasi pembelajaran dan media sosial yang tepat dapat meningkatkan interaksi antara guru dan siswa serta memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif. Namun, penggunaan teknologi harus diimbangi dengan pemahaman dan keterampilan guru dalam mengoperasikan teknologi tersebut.

Evaluasi pembelajaran juga merupakan bagian integral dari pengelolaan pembelajaran yang dapat mempengaruhi prestasi siswa. Evaluasi yang dilakukan secara teratur dapat memberikan umpan balik yang berguna bagi siswa dan guru untuk mengetahui sejauh mana pencapaian tujuan pembelajaran. Evaluasi dapat dilakukan dalam bentuk tes, tugas, atau penilaian berbasis proyek yang memberikan gambaran yang lebih utuh mengenai kemampuan siswa. Sebagaimana diungkapkan oleh Sari dan Purnama (2020), evaluasi yang tepat akan memberikan gambaran yang jelas tentang area yang perlu ditingkatkan dalam pembelajaran, baik oleh siswa maupun oleh guru.

Kolaborasi antara guru dan orang tua sangat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Orang tua yang terlibat aktif dalam pendidikan anaknya akan lebih memahami kekuatan dan kelemahan anak mereka. Kerjasama yang baik antara guru dan orang tua dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Sebuah studi oleh Nugraha dan Setiawan (2020) menunjukkan bahwa partisipasi orang tua dalam kegiatan sekolah, seperti pertemuan orang tua-guru dan mendampingi anak belajar di rumah, berkontribusi positif terhadap peningkatan prestasi akademik siswa.

Kemudian, lingkungan sekolah yang kondusif juga memainkan peran penting dalam membangun prestasi belajar siswa. Sekolah harus menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung, seperti ruang kelas yang nyaman, fasilitas olahraga, perpustakaan yang lengkap, dan teknologi yang memadai. Dalam hal ini, dukungan dari pemerintah dan masyarakat sangat penting untuk menciptakan kondisi yang mendukung proses pembelajaran yang berkualitas. Wulandari et al. (2022) menyatakan bahwa sekolah yang memiliki fasilitas lengkap dan lingkungan yang mendukung akan lebih mampu memberikan pengalaman belajar yang berkualitas bagi siswa.

Selanjutnya, motivasi belajar siswa juga faktor penting yang mempengaruhi prestasi akademik. Siswa yang termotivasi untuk belajar cenderung memiliki semangat yang tinggi untuk mencapai tujuan akademik mereka. Sebagai bagian dari pengelolaan pembelajaran, guru harus dapat menumbuhkan motivasi siswa dengan memberikan tantangan yang sesuai dengan tingkat kemampuan mereka dan mengapresiasi pencapaian mereka. Menurut Iskandar dan Hidayah (2023), pendekatan yang berbasis pada motivasi intrinsik, seperti pemberian tugas yang menarik dan pemberian umpan balik yang positif, dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

Setiap siswa memiliki karakteristik yang berbeda, baik dari segi kemampuan akademik, gaya belajar, maupun minat. Oleh karena itu, strategi pembelajaran yang diterapkan harus memperhatikan perbedaan-perbedaan ini. Pembelajaran diferensiasi adalah pendekatan yang dapat diterapkan untuk mengakomodasi perbedaan tersebut. Menurut Hasanah (2024), guru harus dapat



menyusun materi dan tugas yang sesuai dengan tingkat kemampuan siswa, sehingga setiap siswa dapat belajar sesuai dengan potensinya dan mencapai prestasi yang optimal.

Meskipun strategi pengelolaan pembelajaran yang efektif dapat meningkatkan prestasi siswa, ada beberapa hambatan yang sering ditemui dalam praktiknya. Salah satunya adalah keterbatasan fasilitas dan sumber daya yang tersedia. Banyak sekolah, terutama di daerah terpencil, menghadapi keterbatasan dalam hal infrastruktur dan akses ke teknologi. Hal ini dapat menghambat penerapan strategi pengelolaan pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif (Buhari et al., 2021). Selain itu, perbedaan kemampuan antara siswa juga menjadi tantangan bagi guru dalam mengelola pembelajaran secara efektif.

Salah satu strategi pengelolaan pembelajaran yang terbukti efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa adalah pengelolaan kelas unggul. Kelas unggul menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pembelajaran dengan menerapkan prinsip-prinsip manajemen yang terstruktur dan efektif. Wati dan Trihantoyo (2020) menyatakan bahwa kelas unggul tidak hanya meningkatkan prestasi belajar, tetapi juga membantu siswa mengembangkan keterampilan sosial dan emosional yang penting.

Selanjutnya, pembelajaran berbasis proyek adalah pendekatan yang mengintegrasikan pembelajaran dengan kegiatan praktis yang relevan dengan kehidupan nyata. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan akademik siswa, tetapi juga keterampilan lainnya seperti kerja sama, kreativitas, dan kemampuan memecahkan masalah. Penelitian oleh Hidayah (2022) menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan memotivasi mereka untuk mencapai prestasi yang lebih baik.

Kepala sekolah memiliki peran strategis dalam menciptakan kondisi yang mendukung pengelolaan pembelajaran yang efektif. Kepala sekolah harus dapat mengelola sumber daya yang ada, memfasilitasi pengembangan profesional guru, serta menciptakan lingkungan yang mendukung inovasi dalam pembelajaran. Menurut Wulandari et al. (2022), kepala sekolah yang memiliki visi yang jelas dan mendukung inisiatif guru dalam pengelolaan pembelajaran akan berkontribusi besar terhadap peningkatan prestasi belajar siswa.

Tabel 1. Strategi Pengelolaan Pembelajaran dalam Meningkatkan Prestasi Siswa

Strategi Pengelolaan Pembelajaran	Deskripsi	Sumber
Perencanaan Pembelajaran yang Matang	Menyusun rencana pembelajaran yang jelas dengan tujuan yang terukur dan media yang relevan dengan materi ajar.	Widodo, 2020
Pengelolaan Kelas yang Kondusif	Mengatur lingkungan kelas yang nyaman, disiplin, dan mendukung aktivitas belajar siswa.	Anwar & Fadhil, 2021
Penggunaan Teknologi Pembelajaran	Memfaatkan aplikasi dan media digital untuk mempermudah interaksi dan menyampaikan materi.	Sari & Nugroho, 2021
Kolaborasi Guru dan Orang Tua	Meningkatkan komunikasi antara guru dan orang tua untuk mendukung perkembangan akademik siswa.	Nugraha & Setiawan, 2020



Berdasarkan analisis terhadap strategi yang tercantum dalam Tabel 1, terlihat bahwa perencanaan pembelajaran yang matang menjadi dasar utama dalam menciptakan pembelajaran yang efektif. Perencanaan yang melibatkan penyusunan tujuan pembelajaran yang terukur, pemilihan media yang sesuai, serta pengaturan waktu yang baik terbukti mampu meningkatkan partisipasi siswa dalam proses belajar (Widodo, 2020). Selain itu, pengelolaan kelas yang kondusif menjadi penunjang utama karena lingkungan belajar yang nyaman dan terorganisasi meningkatkan fokus siswa terhadap materi (Anwar & Fadhil, 2021). Penggunaan teknologi pembelajaran, seperti aplikasi digital dan platform daring, juga memiliki dampak signifikan terhadap prestasi siswa, terutama di era digital saat ini (Sari & Nugroho, 2021).

Lebih lanjut, kolaborasi antara guru dan orang tua menunjukkan hasil yang positif dalam mendukung perkembangan akademik siswa. Dengan komunikasi yang baik, guru dapat memahami kebutuhan siswa dengan lebih mendalam, sementara orang tua dapat memperkuat pembelajaran melalui dukungan di rumah (Nugraha & Setiawan, 2020). Analisis ini menunjukkan bahwa keberhasilan strategi pengelolaan pembelajaran tidak hanya terletak pada satu aspek, tetapi merupakan kombinasi dari berbagai faktor yang saling mendukung.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah disampaikan, dapat disimpulkan bahwa strategi pengelolaan pembelajaran yang efektif sangat berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar siswa. Beberapa faktor penting dalam pengelolaan pembelajaran, seperti perencanaan yang matang, pengelolaan kelas yang kondusif, penggunaan teknologi, serta peran aktif guru dan orang tua, terbukti dapat menciptakan lingkungan yang mendukung proses belajar-mengajar yang optimal. Selain itu, pendekatan pembelajaran yang fleksibel dan responsif terhadap perbedaan kemampuan siswa juga sangat penting untuk memastikan bahwa setiap siswa dapat mencapai potensi terbaik mereka.

Namun, meskipun berbagai strategi pengelolaan pembelajaran dapat meningkatkan prestasi belajar, terdapat beberapa tantangan yang harus dihadapi. Keterbatasan fasilitas, perbedaan kemampuan siswa, serta kurangnya kolaborasi antara pihak sekolah dan orang tua masih menjadi hambatan yang perlu diatasi. Oleh karena itu, pengelolaan pembelajaran yang adaptif dan kolaboratif menjadi kunci untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan prestasi siswa secara keseluruhan. Diperlukan usaha bersama antara guru, orang tua, dan pihak sekolah untuk menciptakan suasana pembelajaran yang lebih baik dan mendukung keberhasilan akademik siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Acep Rahmat, M.Phil, selaku dosen pengampu mata kuliah Pengelolaan Pembelajaran, yang telah memberikan bimbingan, ilmu, dan motivasi selama proses pembelajaran. Terima kasih juga disampaikan kepada semua penulis lainnya yang telah berkontribusi dalam penyusunan karya ini, serta kepada keluarga



yang selalu memberikan dukungan moral dan doa. Semoga segala usaha dan bantuan yang diberikan menjadi amal jariyah dan mendapat balasan yang terbaik dari Allah SWT.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, S., & Fadhil, M. (2021). Pengelolaan kelas yang kondusif dalam meningkatkan fokus siswa. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 12(1), 45-56.
- Anton, A., Firdaus, I., Iskandar, M. H., Nahrowi, A. Y., & Muttaqin, Z. (2024). Meraih Kesuksesan Dengan Semangat Mencari Ilmu. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 1(5), 1504-1513.
- Buhari, M., Rahman, T., & Hidayat, S. (2021). Strategi pengelolaan kelas untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 9(3), 34-42.
- Hasanah, R. (2024). Perencanaan pembelajaran berbasis kebutuhan peserta didik. *Jurnal Inovasi Pembelajaran*, 15(2), 67-80.
- Hidayah, N. (2022). Pembelajaran berbasis proyek dalam pengelolaan pembelajaran efektif. *Jurnal Pendidikan Inovatif*, 18(2), 123-134.
- Haerani, A., Usman, A. T., & Anton, A. (2024). Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Quizizz Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih. *Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, 1(2), 1036-1046.
- Iskandar, Y., & Hidayah, R. (2023). Strategi pengelolaan kelas untuk meningkatkan disiplin siswa. *Jurnal Manajemen Kelas*, 10(4), 77-88.
- Nugraha, A., & Setiawan, H. (2020). Peran kolaborasi guru dan orang tua dalam meningkatkan prestasi siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(2), 45-54.
- Sari, D., & Nugroho, T. (2021). Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran untuk meningkatkan prestasi siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 13(1), 102-115.
- Sari, D., & Purnama, R. (2020). Evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 17(3), 56-67.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wati, I., & Trihantoyo, D. (2020). Pengelolaan kelas unggulan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 9(2), 34-45.
- Widodo, T. (2020). Perencanaan pembelajaran untuk meningkatkan efektivitas proses belajar. *Jurnal Riset Pendidikan*, 19(1), 78-89.
- Wulandari, E., Sari, N., & Pratama, Y. (2022). Pengelolaan fasilitas pendidikan untuk mendukung prestasi siswa. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 14(3), 112-121.
- Zed, M. (2021). *Metode Studi Pustaka*. Jakarta: Kencana.
- Rohman, F., & Dewi, L. (2022). Inovasi pengelolaan pembelajaran berbasis kebutuhan siswa. *Jurnal Pendidikan Kreatif*, 7(2), 33-45.
- Yusuf, M., & Karim, H. (2021). Strategi motivasi pembelajaran di era digital. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 13(1), 67-78.



Prasetyo, A., & Lestari, D. (2022). Faktor-faktor pendukung dan penghambat pengelolaan kelas yang efektif. *Jurnal Pendidikan dan Manajemen Sekolah*, 20(2), 45-59.

Kartika, I., & Hidayat, A. (2023). Kolaborasi antara sekolah, keluarga, dan masyarakat dalam pendidikan. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 8(3), 101-113.

Hasanah, U. (2024). Analisis Tantangan dalam Implementasi Pengelolaan Pembelajaran di Sekolah Menengah. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Modern*, 3(2), 98-106.